

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI "KEKERASAN DALAM PACARAN" UNTUK USIA 25-40
TAHUN SEBAGAI MEDIA "MENGKRITISI DAN MEREKLEKSI PERMASALAHAN SOSIAL
DALAM MENJALIN HUBUNGAN ASMARAH"**

Risky Mahendra¹, Benny Muhdaliha²

Email: Insurrectionantifascist@gmail.com, benny.muhdaliha.budiluhur.ac.id

Patriarchy ideology is a social and cultural construction that embraces men's superiority over women. Patriarchy is one of the cultures that caused inequality or even oppression between genders, especially toward women. Where this is a fundamental problem that sometimes can cause sexual violence. Even year by year, the data from the National Commission of Women didn't show any significant reduction about sexual violence. Considering this problem, the writer decided to choose the theme Domestic Violence among lovers that made in the form of an illustration book that systematically arranged, not only about domestic violence itself but also about society seen men and women, history of patriarchy, to Sexual Violence in Indonesia which is already become an iceberg phenomenon. This illustration book expected to be able to give a new thing to the youth either the elder so they can understand and educate their circle so they can comprehend about patriarchal culture, also can respect each other without considering sex or gender.

Keywords : Patriarchal culture, Domestic violence, Illustration book.

¹ Mahasiswa Konsentrasi Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta.

² Dosen Pembimbing.

PENDAHULUAN

Lemahnya sosok wanita secara fisik jika dibandingkan dengan laki-laki merupakan salah satu dari berbagai faktor terbentuknya ideologi patriarki dalam masyarakat. Laki-laki lebih dipercaya untuk memimpin, baik itu di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Budaya patriarki ini secara turun-temurun membentuk perbedaan perilaku, status, dan otoritas antara laki-laki dan perempuan di masyarakat yang kemudian menjadi hierarki gender.

Patriarki sangat sulit untuk dihilangkan dari masyarakat karena masyarakat tetap memeliharanya. Institusi dasar dalam pembentukan budaya patriarki adalah keluarga, di mana ideologi patriarki terpelihara dengan baik dalam masyarakat tradisional maupun modern. Sebagai unit terkecil dari patriarki, keluarga memberikan kontribusi besar dalam penguatan ideologi ini.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dari itu pencipta ingin mengangkat masalah sosial ini melalui buku praktis komik pelayanan masyarakat ini yang ditargetkan untuk para pelajar dan mahasiswa, dimana pada edisi pertama ini adalah lebih mengenai kekerasan yang memasuki ruang lingkup anak muda yaitu kekerasan dalam pacaran. Tujuan dari pada pencipta membuat buku ilustrasi pelayanan masyarakat ini adalah untuk menyampaikan pesan berupa gambar (*Image*) yang di dalamnya terkandung pesan dengan tujuan suatu makna yang dapat dikritisi maupun direfleksi kembali oleh para pembaca.

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber

dari kata *communis* yang berarti *sama*. *Sama* disini maksudnya *sama makna*.

Dalam arti bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya *informatif*, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga *persuasif*, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan social, budaya, pendidikan, dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum Masehi. Akan tetapi,, studi Aristoteles hanya berkisar pada *retorika* dalam lingkungan kecil. Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industry dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang, listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi, dan sebagainya maka para cendekiawan pada abad sekarang menyadari pentingnya komunikasi ditingkatkan dari pengetahuan (*knowledge*) menjadi ilmu (*science*).

Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*). Hal ini berbeda dengan pendapat ahli psikologi social yang menyatakan bahwa komunikasi massa tidak harus selalu menggunakan media massa. Menurut mereka pidato di hadapan sejumlah orang banyak disebut lapangan, misalnya, asal meunjukkan perilaku massa (*mass behaviour*), itu dapat dikatakan komunikasi massa. Semula mereka yang

berkumpul di lapangan itu adalah kerumunan biasa yang satu sama lain tidak mengenal, tetapi kemudian, karena sama-sama terikat oleh pidato seorang orator, mereka sama-sama terikat oleh perhatian yang sama, secara tatap muka seperti itu adalah juga komunikasi massa.

Seperti dikemukakan diatas, para ahli komunikasi membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi dengan menggunakan media massa, misalnya surat kabar, majalah, radio, televisi, atau film. Karena yang dibahas di sini adalah komunikasi, bukan psikologi sosial atau sosiologi, maka yang diartikan komunikasi massa di sini adalah menurut pendapat ahli komunikasi itu.

Sehubungannya dengan itu, dalam berbagai literatur sering dijumpai istilah *mass communications* (pakai s) selain *mass communication* (tanpa s) seperti disebutkan di atas dan yang menjadi pokok pembahasan kita ini. Arti *mass communications* (pakai s) sama dengan *mass media* atau dalam bahasa Indonesianya media massa. Sedangkan yang dimaksud dengan *mass communication* (tanpa s) adalah prosesnya, yakni proses komunikasi melalui media massa.

Media Cetak

Media cetak merupakan sebuah media penyampaian informasi atau pesan yang memiliki manfaat atau terkait dengan kepentingan rakyat banyak, yang di sampaikan secara tertulis.

Media cetak merupakan salah satu jenis media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Media cetak juga dapat di didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi teks menggunakan tinta, huruf dan kertas, atau bahan cetak lainnya.

Media cetak ini dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis yakni surat kabar, majalah berita, majalah khusus, newsletter, dll. Masing-masing jenis itu berbeda satu sama lain dalam penyajian tulisan dan rubriknya. Media cetak memiliki karakteristik, di antaranya media cetak biasanya lebih bersifat fleksibel, mudah dibawa ke mana-mana bisa disimpan (dikliping), bisa dibaca kapan saja, tidak terikat waktu. Dalam hal penyajian iklan, walaupun media cetak dalam banyak hal kalah menarik dan atraktif dibanding media elektronik namun di segi lain bisa disampaikan secara lebih informatif, lengkap dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen. Selain itu dalam hal penyampaian kritik sosial melalui media cetak akan lebih berbobot atau lebih efektif karena diulas secara lebih mendalam dan bisa menampung sebanyak mungkin opini pengamat serta aspirasi masyarakat pada umumnya.

Komunikasi Visual

Komunikasi visual sangat akrab dengan kebutuhan dan keinginan di kehidupan sehari-hari, komunikasi visual terhadap desain memiliki tingkatan tersendiri karena keberadaan desain sangat lekat terhadap hidup manusia sehari-harinya selalu ada desain yang melekat atau dilihat.

Komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan sebagai sebuah rangkaian proses dalam penyampaian sebuah pesan hiburan atau informasi kepada khalayak dengan penggunaan medianya berupa gambar atau visual yang hanya terbaca oleh indera penglihatan saja dan terkadang disampaikannya dengan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual atau gambar dengan mengelola elemen-

elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar dengan tatanan huruf, komposisi warna serta Layout (tata letak atau perwajahan). Dengan penyampaian komunikasi berupa visual pesan dapat diterima oleh khalayak luas yang menjadi sasaran penerima pesan dari apa yang disampaikan melalui visual.

Desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis yang terdiri atas gambar (ilustrasi), huruf dan tipografi, warna, komposisi, dan layout.

Desain komunikasi visual sebagai salah satu bagian dari seni terapan yang mempelajari tentang perencanaan dan perancangan berbagai bentuk informasi dalam sebuah komunikasi berbentuk visual. Perjalanan kreasinya diawali dari menemukan permasalahan komunikasi visual, mencari data verbal dan visual, menyusun konsep kreatif yang berlandaskan pada karakteristik target sasaran, sampai dengan penentuan visualisasi.

Teori Desain Grafis

Desain grafis berasal dari dua kata, yaitu "Desain" yang berarti merancang, dan "Grafis" yang berarti gambar. Perancangan gambar disini bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan (berkomunikasi). Desain grafis dalam pandangan ilmu komunikasi adalah, metode menyampaikan pesan visual berbentuk teks dan gambar dari komunikator ke komunikan.

Tujuan desain grafis di sini bersifat komersial dan sosial. Tujuan komersial jelas berfungsi untuk menciptakan karya desain grafis yang mampu memberikan propaganda

kepada masyarakat untuk membeli produk komersial guna mendapat keuntungan yang sebesar besarnya. Sedangkan desain grafis yang mempunyai tujuan sosial lebih menitik beratkan pada penyampaian informasi dan pesan sosial kepada masyarakat, atau lebih sering disebut sebagai Iklan Layanan Masyarakat.

METODOLOGI PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

1. Jenis Karya : Ilustrasi
2. Media Visual : Media Cetak
3. Judul Buku : "Perancangan Buku Ilustrasi "Kekerasan Dalam Pacaran" Untuk Usia 25-40 Tahun Sebagai Media "Mengkritisi dan merefleksi Permasalahan Sosial dalam menjalin hubungan".
4. Karakter : Manusia dalam kehidupan sehari-hari.
5. Segmentasi : Remaja Dan Dewasa.
6. Jumlah Halaman : 52 Halaman

Kategori

Kategori karya yang di buat pencipta adalah media cetak. Media cetak yang di buat pencipta merupakan buku ilustrasi yang di dalamnya berisi ilustrasi, komik, teks, dan ilustrasi berupa gambar untuk menyampaikan sebuah pesan. Buku ilustrasi yang di cetak ini nantinya akan berisikan cerita tentang kekerasan seksual dalam kehidupan anak muda yang memiliki pasangan, yaitu kekerasan dalam pacaran. Karya ini sebagai pembelajaran dan pemahaman remaja dan orang dewasa untuk mengkritisi kembali permasalahan sosial khususnya dalam hal ini yaitu kekerasan seksual.

Media

Media yang dipilih untuk menyampaikan pesan dalam karya ini pencipta menggunakan media

cetak. Media cetak yang pencipta pilih sebagai karya adalah berupa buku ilustrasi untuk pelayanan masyarakat, pencipta memilih menggunakan media cetak karena mudah untuk di promosikan nantinya, dan mudah dimengerti oleh khalayak luas.

Karakter Penciptaan

Karya ini berbentuk buku ilustrasi yang di dalamnya terdapat sebuah ilustrasi gambar. Karya yang akan dibuat pencipta adalah buku ilustrasi yang mengangkat cerita tentang secuil kisah manusia dan *gadget*-nya. Buku ilustrasi ini di dalamnya akan terdapat ilustrasi mengenai pengguna *smartphone* saat ini.

Target Audience

Target Audience dari buku ilustrasi ini ialah para remaja dan orang dewasa yang sedang ketergantungan akan *smartphone*-nya saat ini di Indonesia.

Objek Karya dan Analisa Karya

Melihat budaya pacaran yang terjadi saat ini dikalangan remaja maupun orang dewasa, pasti tidak akan pernah luput dari kekerasan yang tanpa disadari dilakukan oleh pihak perempuan maupun laki-laki. Selain itu budaya patriarki yang masih terus bertahan hingga saat ini juga menjadi bagian turut ambil ruang dalam kekerasan itu sendiri. Khususnya kekerasan kepada pihak perempuan yang lebih sering memahaminya. Melihat dari masalah klise di kehidupan sehari-hari ini yang pasti nanti akan dialami oleh semua masyarakat. Pencipta pun membuat buku ilustrasi ini sebagai bacaan alternatif yang

terpusat pada permasalahan sosial – ekonomi dan politik.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- A. Observasi
- B. Studi Pustaka

Perancangan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

Perubahan tingkah laku masyarakat khususnya anak muda semakin mengkhawatirkan, atas perubahan ruang dan waktu yang semakin pesat dan menurunnya minat untuk membaca, memahami dan mengkritisi ruang hidup kekerasan yang dilandaskan oleh patriarki masih terus terjadi. Atas dasar itu pencipta ingin mengangkat sebuah buku ilustrasi layanan masyarakat tentang kekerasan dalam pacaran, yang bias menjadi media alternatif memahami permasalahan sosial masyarakat.

A. Konsep Kreatif

- 1. Ide
- 2. Statement
- 3. Ilustrasi
- 4. Tokoh Karakter

Dalam perancangan buku ilustrasi ini ada dua tokoh utama yang mewakili dari karya ini, pencipta membuat seorang tokoh remaja yang lagi gemar-gemarnya dalam menggunakan *smartphone*-nya di kegiatannya sehari-harinya.

- 5. Layout
- 6. Unity/Harmoni
- 7. Warna
- 8. Tipografi
- 9. Konsep Teknis

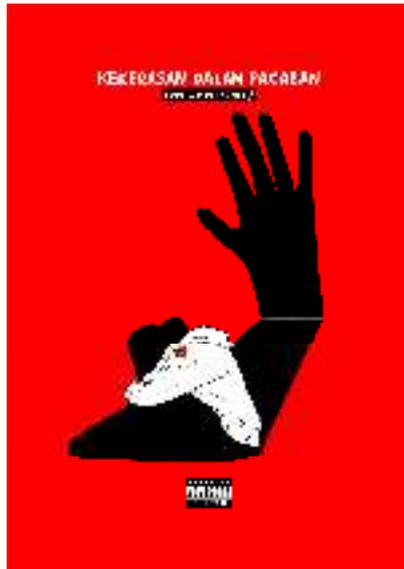
PEMBAHASAN

Hal ini didasari oleh konsep teknis dan kreatif dan konsep teknis

serta menggunakan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berikut ini adalah beberapa contoh bagian buku ilustrasi yang pencita buat:

1. Sampul Depan



Gambar 7. Sampul Depan

Ilustrasi:

Pada sampul depan (*front cover*) di ilustrasikan gambar wanita yang sedang murung dengan bayangan tangan hitam yang membayang-bayangi wanita tersebut.

Layout:

Pada sampul depan (*front cover*) pencipta menempakan ilustrasi dan font sejajar ditengah agar terlihat seimbang.

Tipografi:

Pada sampul depan (*front cover*) tulisan "Kekerasan Dalam Pacaran" menggunakan jenis font manual menggunakan tulisan tangan.

Warna:

Pada sampul depan (*front cover*), menggunakan dominan warna merah untuk penegasan dalam menyelaraskan antara tema. Merah

sendiri mengartikan kemarahan sedangkan warna hitam mengartikan kesedihan atau ketakutan

SIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir ini berupa buku Komik Panduan Praktis "Kekerasan Dalam Pacaran", dan proses yang dialami pencipta bukanlah proses yang mudah, dalam pengerjaannya pencipta menemukan banyak hambatan baik dari segi sketsa, desain karakter, sampai pematangan data mentah untuk diolah menjadi cerita yang akan diangkat. Diharapkan dengan adanya buku komik panduan praktis ini maka bisa bermanfaat sebagai media pengingat di lingkungan keluarga maupun teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong U. 1984. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ambrose, G & Harris, P. 2009. The Fundamental of Graphic Design. Switzerland: AVA Book.
- Artinson, A. 2007. Graphic Design Basics. Wadsworth: Wadsworth Cengage Learning,
- Cheng, K. 2012. See What I Mean: How to Use Comics to Communicate Ideas, USA: Rosenfeld Media.
- Costello, V. dkk. 2012. Multimedia foundations. UK: Elsevier.
- Hashimoto, A. & Clayton, M. 2009. Visual Design Fudamentals: a Digital Approach. Boston: Cengage Learning.
- Landa, R. 2011. Graphic Design Solution. USA: Clark Baxter.
- Lauer, D. A. & Pentak, S. 2008. Design Basics. Wadsworth: Wadsworth Cengage Learning.

McCloud, S. 2006. Making Comics.
New York: HarperCollins

Poulin, R. 2011. The Language of
Graphic Design. Rockport
Publisher.

Wibowo, I. T. 2015. Belajar Desain
Grafis: Cara Cepat dan Mudah
Belajar Desain Grafis Bagi Pemula.
Yogyakarta: NOTEBOOK

Sumber Online

<https://marxismedansastra.wordpress.com/2016/11/07/patriarki-sebagai-sumber-penindasan/>

<https://indoprogress.com/2014/11/memahami-penindasan-khusus-perempuan-2/>

<https://tirto.id/najwa-paparkan-data-soal-rendahnya-minat-baca-indonesia-cupM>

<https://agesvisual.wordpress.com/2007/08/17/dkv-berkomunikasi-lewat-tanda-visual/>

<http://www.rifanfajrin.com/2016/03/pengertian-tokoh-dan-jenis-jenis-tokoh.html>

<https://www.komnasperempuan.go.id/>

Penelitian Terdahulu

Jati, Kharisma, 2016. Komik God You
Must Be Joking, Yogyakarta : K.
Jati Studio

Prasetyo, Eko dan Bajraghosa, Eko
2014. Komik "Mereka Bunuh
Munir!", Yogyakarta : Social
Institute Movement

Sedang Bikin Komik. Kekerasan
Dalam Rumah Tangga, World
Bank.

